

Pengaruh Reinforcement Terhadap Self-esteem Siswa Kelas V SDN 002 Sungai Pinang

Eka Selvi Handayani
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
ekaselvi@uwgm.ac.id

Resti Sabaniah
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
sabaniah03@gmail.com

Abstract: *This research aims to find out the effect of reinforcement on the self-esteem of elementary school students in Samarinda city in 2020. This research was conducted at SDN 002 Sungai Pinang from Juny to october 2020. The design of this research uses quantitative research design. The population of this study uses grade V students of SDN 002 Sungai Pinang. Sampling techniques using random sampling. This research uses data retrieval techniques with questionnaires and documentation. Data analysis techniques using IBM SPSS 23. Based on the results of research and analysis on "Reinforcement Influence on Self-esteem of Grade V Students SDN 002 Sungai Pinang School Year 2020/2021" Simple linear regression equation. As for the silmultan value of $F_{hitung} 9.897 > F_{tabel} 3,981$, and the partial value of $t_{hitung} 3.146 > t_{tabel} 1,995$, this means that there is a reinforcement effect on self-esteem. While the coefficient value of determination is 12.7% in this case means the effect of reinforcement on students' self-esteem.*

Keywords : *reinforcement, self-esteem*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa sekolah dasar di Kota Samarinda tahun 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 002 Sungai Pinang pada bulan Juni sampai Oktober 2020. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini menggunakan siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan IBM SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai "Pengaruh *Reinforcement* Terhadap *Self-esteem* Siswa Kelas V SDN 002 Sungai Pinang Tahun Ajaran 2020/2021" Persamaan regresi linier sederhana $Y = 47,635 + 0,390x$. Adapun nilai silmultan sebesar $F_{hitung} 9,897 > F_{tabel} 3,981$, dan nilai parsial $t_{hitung} 3,146 > t_{tabel} 1,995$, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem*. Sedangkan nilai koefisien determinasi terdapat 12,7% dalam hal ini berarti besarnya pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa.

Kata kunci : *reinforcement, self-esteem*

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran kurikulum 2013 membiasakan siswa-nya untuk aktif dalam pembelajaran, tetapi siswa tidak aktif dengan sendirinya melainkan perlu peran dan bimbingan dari guru di dalamnya. Kurikulum 2013 juga menuntut guru kreatif saat/dalam menyampaikan materi pembelajaran, di mana dalam pembelajaran guru pasti mengharapkan siswa-nya mengalami perkembangan dan perubahan secara optimal, baik perkembangan dan perubahan dalam menangkap pembelajaran maupun tingkah laku. Guru dalam kegiatan belajar mengajar diharuskan/dituntut/berkewajiban memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik untuk mengatur kondisi kelas agar kondusif supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga tujuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut tercapai sesuai keinginan.

Menurut (Saifuddin, 2018) pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam kelas, baik mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dalam upaya menciptakan suatu kondisi yang nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran, agar efektif dan efisien serta hasil yang diperoleh/diinginkan maksimal. Tidak hanya kemampuan pengelolaan kelas, guru juga dituntut wajib memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar. Kemampuan dan keterampilan tersebut terdapat dalam kompetensi guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Menurut (Rifma, 2016) kompetensi pedagogik adalah suatu pemikiran atau pengetahuan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang sesuai dengan kaidah-kaidah mendidik yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (bersifat terbuka dan komunikatif) di sekolah.

Pembelajaran yang mendidik di sini merupakan pembelajaran yang di dalamnya berlangsung usaha pengembangan nilai sikap dan karakter siswa. Dengan memiliki kemampuan pedagogik guru mampu memahami karakter siswa dengan baik dalam perkembangannya saat pembelajaran berlangsung. Salah satu hal yang terdapat di dalam kompetensi pedagogik adalah di mana guru memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa saat terjadi proses belajar mengajar di dalam kelas. Kemampuan memberikan penguatan atau *reinforcement* yang dimiliki guru di sini diharapkan dapat menciptakan tingkah laku siswa dalam pembelajaran.

Tingkah laku yang diharapkan di sini berupa respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru, maka dari itu diperlukan peranan guru dalam menciptakan respon tersebut. Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas bahwa kemampuan guru dalam memberikan penguatan atau *reinforcement* diharapkan memiliki dampak yang besar terhadap sikap siswa dalam menghargai dirinya sendiri, di mana sekarang banyak siswa yang kurang peka terhadap kemampuannya dan menganggap dirinya tidak mahir dalam hal-hal tertentu. Dengan adanya penguatan atau *reinforcement* yang diberikan kepada siswa oleh guru, diharapkan juga mampu memberikan dampak positif, motivasi, dan dorongan bagi *self-esteem*nya yang baik, bahwa sebenarnya siswa tersebut mampu dalam pembelajaran, memiliki kepercayaan diri, dan menghargai kemampuannya serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berbicara mengenai *self-esteem*, hampir semua psikolog meyakini bahwa hal tersebut mempengaruhi perilaku seseorang yang kelak akan mempengaruhi keberadaan dirinya di lingkungan sosial. *Self-esteem* merupakan perasaan mengenai diri sendiri, dan perilaku yang secara tegas menggambarkan perasaan tersebut. *Self-esteem* tidak terbentuk semata-mata dari faktor bawaan, namun dipengaruhi pula oleh lingkungan atau sistem di luar diri. *Self-esteem* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial. Jadi, sudah sepantasnya pembentukan *self-esteem* menjadi bagian dari pengembangan diri siswa oleh guru. Meyakini bahwa *self-esteem* menjadi bagian penting dari keberadaan sosok individu, guru hendaknya mampu menyediakan ruang yang cukup bagi terbentuknya *self-esteem* yang

memadai salah satunya dengan memberikan penguatan atau *reinforcement* saat pembelajaran (Bahri, 2018).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V B, dan V C SDN 002 Sungai Pinang pada saat melakukan PLP bahwa guru kelas V memberikan penguatan kepada siswanya dalam proses pembelajaran, di mana siswa tidak malu dan takut mengemukakan pendapatnya, dengan begitu peneliti ingin mencari tau seberapa besar pengaruh pemberian penguatan terhadap tingkat siswa menghargai dirinya sendiri dalam pembelajaran di kelas V itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap *Self-esteem* Siswa Kelas V SDN 002 Sungai Pinang Tahun Ajaran 2020/2021”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang, dan bagaimana pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang ?

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa. Khususnya mengetahui pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang tahun ajaran 2020/2021, serta alat untuk menambah pengalaman bagi peneliti pada dunia pendidikan, bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan *self-esteem* siswa agar memperoleh siswa yang berkualitas dalam pembelajaran, dan dapat menjadi tambahan pustaka bagi universitas dan menjadi referensi untuk penelitian relevan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana data yang disajikan berupa tabel, grafik garis, grafik batang, dan diagram lingkaran. Penelitian kuantitatif itu sendiri menurut (Sugiyono, 2018) adalah metode penelitian yang filsafat positivisme sebagai landasannya, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* di mana metode pendekatan ini digunakan untuk meneliti suatu fakta yang telah terjadi di lapangan dan menjawab suatu masalah, atau biasa juga di sebut dengan *often the fact* (penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi). *Ex post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu. Pada pendekatan *ex post facto* variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen (Hermawan, 2019). Variabel X dalam penelitian ini adalah *reinforcement*, sedangkan variabel Y nya adalah *self-esteem*, di mana pada penelitian ini X sebagai variabel *independent*(bebas) dan Y sebagai variabel *dependent* (terikat).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 002 Sungai Pinang yang beralamat di Jalan Pelita Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga termasuk obyek dan benda benda alam lainnya, bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek dan subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yaitu V A, V B, dan V C SDN 002 Sungai Pinang. Adapun sampel menurut (Sugiyono, 2018) adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dan teknik pengambilan sampling menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, dari jumlah populasi sebanyak 85 siswa maka dihasilkan sampel berjumlah 70 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Kristanto, 2018) adalah alat yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang variabel *reinforcement* dan *self-esteem* adalah *kuesioner* (angket) dalam bentuk skala *likert* sebagai alat ukurnya, di mana skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang (Sugiyono, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Hamdi & Bahruddin, 2014) adalah cara atau metode yang dilakukan peneliti untuk mengenali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *kuesioner* (angket) untuk mendapatkan data kedua variabel dari responden (objek penelitian), dan dokumentasi di mana dalam penelitian ini sebagai data pendukung untuk mengetahui perilaku siswa ketika di sekolah maupun di kelas yang diambil dari catatan guru terhadap siswa. *Kuesioner* (angket) menurut (Sugiyono, 2018) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul, di mana kegiatan tersebut adalah mengelompokkan dan membulatkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel, menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan melakukan perhitungan. Sesuai dengan apa yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka data dari angket yang terkumpul dari penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik.

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat atau

tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket. Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah angket telah sah dan andal agar dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 60 siswa. Butir angket yang tidak valid dibuang dan butir angket yang valid digunakan untuk memperoleh data. Validnya suatu angket ditentukan berdasarkan kriteria yang menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 70$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2542.

Uji validitas butir angket dalam penelitian ini dilakukan di SDN 003 Sungai Pinang, kelas lima dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa. Perhitungan data uji validitas sebanyak 30 butir angket pada setiap variabel dilakukan menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil uji coba diperoleh 22 butir angket valid pada variabel *independent* (*reinforcement*), yang kemudian 22 butir angket yang valid diuji coba kembali untuk meminimalisir tingkat kesalahan, dan diperoleh 22 butir angket tersebut valid. Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba diperoleh 23 butir angket valid pada variabel *dependent* (*self-esteem*), yang kemudian 23 butir angket valid diuji coba kembali untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan di peroleh 23 butir angket tersebut valid. Adapun hasil uji validitas variabel *independent* (*Reinforcement*) dan variabel *dependent* (*self-esteem*) yang dihitung menggunakan IBM SPSS 23.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa layak angket digunakan sebelum disebarkan. Uji reliabilitas dilakukan di SDN 003 Sungai Pinang di kelas V. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *cronbach alpha*, di mana ketentuan reliabelnya suatu data adalah apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ dan dalam penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai *cronbach alpha* angket variabel X (*Reinforcement*) sebesar $0,757 > 0,6$ maka dapat dinyatakan reliabel, dan nilai *cronbach alpha* angket variabel Y (*Self-esteem*) sebesar $0,769 > 0,6$ maka juga dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan. Adapun hasil uji reliabilitas yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang disebarkan merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi norma

Ketentuan normalnya suatu data adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi = $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa angket *reinforcement* dan *self-esteem* berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas dilakukan menggunakan rumus *Levene statistic*, di mana ketentuan homogenitas suatu data adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi $= 0,497 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen. Adapun hasil uji homogenitas yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Regresi Linear Sederhana

Regresi *linear* sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel *independent* terhadap *dependent*. Syarat dalam melakukan analisis regresi linear adalah menentukan persamaannya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus $Y = a + bx$. Berdasarkan hasil Perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai a (konstanta) sebesar 47,635 dan b (koefisien regresi) sebesar 0,390, dengan nilai variabel *reinforcement* (x) adalah sebesar 70, yang kemudian di substitusikan menjadi:

$$Y = 47,635 + 0,390(70) \\ = 74,935$$

Adapun nilai konstanta sebesar 47,635, mengandung arti nilai konsisten variabel *self-esteem* siswa adalah sebesar 47,635, dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,390 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Reinforcement*, maka nilai *self-esteem* siswa bertambah sebesar 0,390. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) terhadap (Y) adalah positif. Adapun hasil uji persamaan *linear* yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Uji Keberartian

Uji keberartian dilakukan untuk meyakinkan apakah regresi yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya atau tidak, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Uji keberartian dilakukan dengan ketentuan berartinya suatu data apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti atau H_0 ditolak dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi tidak berarti atau H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan adapun F_{tabel} diperoleh melalui perhitungan menggunakan *microsoft excel* dengan α (taraf kesalahan) 5% serta df kebebasan 1 = 1 dan df kebebasan 2 = $N-2$ ($70 - 2 = 68$), diperoleh F_{tabel} sebesar 3,981. Diketahui $F_{hitung} = 9,897 > F_{tabel} = 3,981$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan koefisien arah regresi berarti dan terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa. Adapun hasil uji keberartian yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Uji linearitas dilakukan dengan ketentuan data dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi *linear* atau H_0 diterima, dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak *linear* atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan adapun cara memperoleh F_{tabel} melalui perhitungan menggunakan *microsoft excel* dengan α (taraf kesalahan) 5% serta df kebebasan 1 = 16 dan df kebebasan 2 = 52, dan diperoleh F_{tabel} sebesar 1,842. Diketahui $F_{hitung} =$

$1,043 < F_{tabel} = 1,842$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o diterima yang berarti regresi *linear* dan terdapat hubungan yang *linear* antara *reinforcement* dengan *self-esteem* siswa. Adapun hasil uji linearitas yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23 dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 90.

Koefisien Korelasi pada Regresi *Linear* Sederhana

Analisa koefisien korelasi dilakukan guna mengetahui hubungan antara variable *independent* dan *dependent* di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_o : terdapat hubungan antara dua variabel.

H_a : tidak terdapat hubungan antara dua variabel.

Analisis Korelasi dilakukan dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o diterima. Berdasarkan hasil perhitungan adapun r_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi r sebesar 0,2352. Diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,356 > r_{tabel} = 0,2352$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan signifikansi sebesar 0,356 antara variabel *reinforcement* dan *self-esteem* dengan interpretasi 0,20 – 0,3999 dan tingkatan hubungan rendah.

Dalam mencari uji keberartian koefisien korelasi secara parsial di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_o : koefisien korelasi tidak signifikansi.

H_a : koefisien korelasi signifikansi.

Uji keberartian koefisien korelasi secara parsial dilakukan dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_o diterima. Diketahui t_{hitung} sebesar 3,146 dilihat pada tabel di atas, dan t_{tabel} diperoleh melalui perhitungan menggunakan *microsoft excel* dengan α (taraf kesalahan) 5% serta df kebebasan = $N-2$ ($70 - 2 = 68$), diperoleh t_{tabel} sebesar 1,995. Adapun dalam menarik kesimpulan $t_{hitung} = 3,146 > t_{tabel} = 1,995$ maka H_a diterima dan koefisien korelasi antara variabel (X) dan (Y) signifikan. Adapun hasil analisis koefisien korelasi dan keberartian secara parsial yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Koefisien Determinasi pada Regresi *Linear* Sederhana

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berdasarkan hasil perhitungan adapun nilai residual sebesar 0,127, Berikut hitungan manual dalam mencari nilai koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} Kp &= 0,127 \times 100\% \\ &= 12,7\% \end{aligned}$$

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* adalah sebesar 12,7% dari 100%. Adapun sisa dari 12,7% sebesar 87,3% dapat dikatakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi *self-esteem* siswa, dan tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yang dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS 23.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *reinforcement* dan *self-esteem* siswa, serta pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang. *Reinforcement* atau sering disebut dengan penguatan adalah upaya seorang guru untuk memberikan respon terhadap perilaku yang dilakukan siswa agar perilaku siswa tersebut terus terulang atau bahkan menghilang, *reinforcement* yang diharapkan menimbulkan respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru, serta memiliki

dampak positif terhadap sikap siswa dalam menghargai dirinya sendiri, memotivasi, dan dorongan *self-esteem* siswa tersebut. *Self-esteem* adalah cara seseorang untuk menghargai dirinya sendiri, dan menganggap dirinya mampu, layak, dan pantas dalam sesuatu hal yang tercermin dalam sikap. Pembentukan *self-esteem* menjadi bagian dari pengembangan diri siswa oleh guru, yang kemudian guru menyediakan ruang yang cukup bagi terbentuknya *self-esteem* siswa dan meyakini bahwa *self-esteem* menjadi bagian penting dari keberadaan diri siswa tersebut.

Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi uji normalitas sebesar $0,200 >$ taraf signifikansi sebesar $0,05$, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi norma, serta nilai signifikansi uji homogenitas sebesar $0,497 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen. Adapun analisis persamaan pada regresi *linear* sederhana terjadi perubahan positif pada variabel *self-esteem*, hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis *linear* sederhana adalah $Y = 47,635 + 0,390x$, di mana nilai konstanta sebesar $47,635$, mengandung arti nilai konsisten variabel *self-esteem* siswa adalah sebesar $47,635$, dan nilai koefisien regresi X sebesar $0,390$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Reinforcement*, maka nilai *self-esteem* siswa bertambah sebesar $0,390$, dan nilai koefisien korelasi di depan x bernilai positif.

Sementara itu dari hasil analisis perhitungan uji keberartian diketahui nilai F_{hitung} sebesar $9,897 > F_{tabel}$ $3,891$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan koefisien arah regresi berarti, serta analisis perhitungan uji linearitas diketahui nilai F_{tabel} sebesar $1,043 < F_{hitung}$ $1,842$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o diterima yang berarti regresi *linear*. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi *linear* sederhana menunjukkan bahwa *reinforcement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-esteem* siswa SDN 002 Sungai Pinang.

Tahap selanjutnya untuk menguji korelasi atau hubungan antara variabel *independent* (*reinforcement*) dan variabel *dependent* (*self-esteem*) diketahui nilai r_{hitung} $0,356 > r_{tabel}$ $0,235$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan signifikansi sebesar $0,356$ antara variabel *reinforcement* dan *self-esteem* dengan interpretasi $0,20 - 0,3999$ dan tingkatan hubungan rendah, adapun hasil dari uji keberartian korelasi dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,146 > t_{tabel}$ $1,995$ maka H_o ditolak yang berarti koefisien korelasi antara variabel (X) dan (Y) signifikan. Sedangkan dari pencarian besarnya pengaruh variabel *independent* (*reinforcement*) terhadap variabel *dependent* (*self-esteem*) diketahui nilai residual sebesar $0,127$. Berdasarkan nilai tersebut koefisien determinasi r^2 sebesar $12,7\%$, dan dapat diketahui bahwa variabel X yaitu *reinforcement* dapat memberikan pengaruh sebesar $12,7\%$ terhadap variabel Y yaitu *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa kelas V SDN 002 Sungai Pinang, dan diperkuat dengan pendapat (Bahri, 2018), yaitu menunjukkan proses pencapaian prestasi belajar kepada siswa, tidak segan-segan mengungkapkan tanggapan berupa pujian pada siswa yang mampu melakukan sesuatu, memberikan dorongan ketika siswa gagal melakukan sesuatu, dan menolong siswa yang mengalami hambatan akademik dengan mengatakan bahwa belajar adalah sebuah proses, seta hasil angket yang telah disebarkan walaupun banyak juga faktor penunjang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai “Pengaruh *Reinforcement* Terhadap *Self-esteem* Siswa Kelas V SDN 002 Sungai Pinang Tahun Ajaran 2020/2021” Persamaan regresi *linear* sederhana $Y = 47,635 + 0,390x$. Adapun nilai simultan sebesar F_{hitung} $9,897 > F_{tabel}$ $3,981$, dan nilai parsial t_{hitung} $3,146 > t_{tabel}$ $1,995$. Dalam perhitungan koefisien

korelasi r_{hitung} sebesar $0,356 > r_{tabel}$ $0,2352$. Sedangkan nilai koefisien determinasi terdapat $12,7\%$ dalam hal ini berarti besarnya pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa. Sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *reinforcement* terhadap *self-esteem* siswa dengan persamaan regresi linear $Y = 47,635 + 0,390x$, dan koefisien determinasi $r^2 = 0,127$ atau sebesar $12,7\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A. (2018). Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Self Esteem. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 5(1), 7–15.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish..
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish